

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN DIMODERASI OLEH GENDER PADA PEGAWAI DINAS PUPR KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Pebby Anjelina^{1)*}, Agus Solikhin²⁾

Magister Manajemen FEB Universitas Jambi
*E-mail korespondensi : pebbyanejlina20@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan dimoderasi oleh Gender pada Pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin. Alat Analisis yang digunakan adalah analisis PLS. Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender, Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender dan Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender pada Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup, Gender, Kemampuan Pengelolaan Keuangan.*

Abstract

The aim of this research is to determine and analyze the influence of financial literacy, income level and lifestyle on financial management abilities moderated by gender in Musi Banyuasin Regency PUPR Service Employees. The analysis tool used is PLS analysis. The research results show that Financial Literacy has no significant and positive effect on Financial Management Ability, Income level has a positive and significant effect on Financial Management Ability, Lifestyle has a positive and significant effect on Financial Management Ability, Gender has a positive and significant effect on Financial Management Ability, Financial Literacy has an effect significantly and positively on Financial Management Ability in Moderation by Gender, Income level has a positive and significant effect on Financial Management Ability in Moderation by Gender and Lifestyle has a positive and significant effect on Financial Management Ability in Moderation by Gender at the PUPR Service in Musi Banyuasin Regency.

Keywords: *Financial Literacy, Income Level, Lifestyle, Gender, Financial Management Ability*

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan dan kehendak seseorang terus berkembang seiring kemajuan jaman. Batas pembeda antara kebutuhan dan keinginan semakin buram. Pola hidup masyarakat juga mengalami perubahan, banyak masyarakat yang awalnya memiliki pola hidup sederhana

berubah menjadi semakin boros atau konsumtif. Kebutuhan yang terus meningkat, perubahan gaya hidup, dan perkembangan budaya menyebabkan sebagian masyarakat terkadang tanpa disadari telah menghabiskan uang yang dimiliki dengan percuma. Tidak jarang masyarakat mengalami permasalahan keuangan karena disebabkan oleh perilaku yang boros.

Kemampuan pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan oleh pekerja muda agar terhindar dari masalah keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi penting untuk dilakukan oleh pekerja muda. Perlu juga meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sehingga apabila terjadi perubahan diluar dugaan maka dapat diantisipasi dan dapat memperkecil peluang mengalami masalah keuangan (Sina, 2013). Pengelolaan keuangan pribadi adalah kegiatan mengendalikan keuangan agar lebih efektif sesuai dengan kebutuhan (Putri & Lestari, 2019).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Izza (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah bahwa hanya Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai swasta, pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan pola gaya hidup berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai swasta Gender tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, Gender juga tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai swasta di Surabaya dan Sidoarjo. Sedangkan penelitian ini diharapkan literasi keuangan, tingkat pendapatan dan gaya hidup dapat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan serta gender sebagai variable moderasi dapat mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan.

Gender dapat dijadikan sebagai variabel moderasi antara pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan karena pria cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan pribadi yang lebih baik dan luas dibanding perempuan. Pria cenderung lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka dibanding wanita. Dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik tentu hal tersebut mempengaruhi pola pikir dan pengambilan keputusan keuangan atas perilaku belanja yang lebih terencana berdasarkan anggaran yang telah dibuat sebelumnya, sehingga pengelolaan keuangan pribadi yang tepat akan dapat terwujud (Lusardi dan Mitchell, 2014). Kesimpulannya, melalui gender sebagai moderasi dari literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan gaya hidup akan mempengaruhi pengelolaan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil (PNS) pada Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin berjumlah 103 orang dengan sampel 51 orang.

Sumber data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner (*questionnaires*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.

Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah skala interval

Adapun langkah-langkah yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner, dimana yang peneliti adalah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Setelah metode pengumpulan data kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar penyusunan pertanyaan ataskuisioner.

Daftar kuisioner kemudian disebar ke bagian-bagian yang telah ditetapkan. Setiap item dari kuisioner tersebut yang merupakan pertanyaan positif yang memiliki lima jawaban masing-masing nilai berbeda.

Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Untuk mengetahui pengukuran jawabn responden maka dibuat kriteria pengklarifikasian yang mengacu pada ketentuan dimana rentang skor dan rentang skala ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- a. Penentuan Rentang Skala

$$RS = \frac{N(m - 1)}{M}$$

Dimana :

RS	= Rentang Skala
M	= Jumlah Alternatif jawaban item
N	= Jumlah Sampel

$$\text{Sehingga } RS = RS = \frac{51(5-1)}{5} = 40,8$$

- b. Penentuan Rentang Skor

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor terendah} &= N \times \text{Skor Terendah} \\ &= 51 \times 1 = 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor tertinggi} &= N \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 51 \times 5 = 255 \end{aligned}$$

Sesuai dengan skala penilaian yang digunakan yaitu skala linkert 1-5

Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah Partial Least Squares (PLS)

Uji validitas

Uji validitas model untuk indikator reflektif sebagaimana indikator dalam penelitian ini dilakukan menggunakan convergent validity, sehubungan dengan prinsip bahwa variabel-variabel manifes seharusnya berkorelasi tinggi. Pengujian menggunakan loading factor untuk tiap indikator konstruk.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas model untuk indikator reflektif sebagaimana indikator penelitian ini menggunakan composite reliability sebagai pengukur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata skor literasi keuangan adalah 207 dengan kategori baik. Artinya pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin memiliki literasi keuangan yang baik. Untuk pernyataan dengan kategori baik yaitu pada pernyataan saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana, saya mengetahui manfaat pengelolaan keuangan, dengan memiliki pengetahuan keuangan yang memadai saya akan dapat terhindar dari segala penipuan uang, saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit, menabung di bank adalah cara saya menyimpan uang yang aman, saya mengetahui manfaat asuransi dan menggunakan asuransi, asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal dan saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.

Rata-rata skor tingkat pendapatan adalah 218 dengan kategori sangat baik. Artinya pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin memiliki tingkat pendapatan yang sangat baik. Untuk pernyataan dengan kategori sangat baik yaitu pada pernyataan saya memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga perbulan, saya mengalokasikan dana untuk biaya pendidikan anak dan pembayaran beban dan tagihan, saya membuat tabungan khusus untuk biaya sekolah anak, saya menggunakan waktu luang untuk memperoleh tambahan pendapatan, saya menggunakan pendapatan untuk kebutuhan dasar terlebih dahulu, saya mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan dan pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan saya. Sedangkan tingkat pendapatan untuk kategori baik yaitu pada pernyataan Saya memiliki pekerjaan yang mapan.

Rrata-rata skor gaya hidup adalah 216 dengan kategori sangat baik. Artinya pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin memiliki gaya hidup yang baik. Untuk pernyataan dengan kategori sangat baik yaitu pada pernyataan pengeluaran yang terjadi sesuai dengan anggaran keuangan saya, saya menyisihkan waktu dan pendapatan untuk bermain ke taman hiburan, kafe, atau keluar kota sesuai dengan kemampuan keuangan, saya mengikuti tren namun menyesuaikan kemampuan keuangan saya, saya tidak suka menggunakan uang tabungan dalam jumlah yang banyak untuk memenuhi hobi, saya senang membeli barang karena diskon, makna kehidupan sejahtera bagi saya adalah bebas dari masalah keuangan dan saya tidak suka memaksakan mengajukan utang atau pinjaman untuk memenuhi keinginan. Sedangkan gaya hidup untuk kategori baik yaitu pada pernyataan saya memiliki kebiasaan mengelola/ mencatat penerimaan dan pengeluaran yang terjadi, saya tidak terlalu mengikuti tren yang terbaru dan saya tidak begitu tertarik membeli barang bermerk.

Pegawai paling banyak memiliki gender perempuan dengan jumlah pegawai sebanyak 31 orang atau 60,78%, sementara laki-laki hanya sebanyak 20 orang atau 39,22%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih mendominasi dari pada laki-laki dalam sampel penelitian ini.

Rata-rata skor kemampuan pengelolaan keuangan adalah 209 dengan kategori sangat baik. Artinya pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin memiliki gaya hidup yang baik. Untuk pernyataan dengan kategori sangat baik yaitu pada pernyataan Saya mampu memenuhi kebutuhan pokok, Saya menyisihkan uang ditabung dan Saya menyusun rancangan keuangan untuk hari tua/pensiun. Sedangkan kemampuan pengelolaan keuangan untuk kategori baik yaitu pada pernyataan Saya berbelanja sesuai dengan anggaran, saya mampu mengalokasikan pendapatan saya untuk kebutuhan sekunder, kegiatan konsumsi saya melebihi kemampuan keuangan yang dimiliki, saya

dapat menentukan skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan, saya membayar tagihan tepat waktu, saya mencatat pemasukan dan pengeluaran, saya mencatat semua biaya bulanan yang terjadi, pengeluaran saya tidak lebih banyak daripada pemasukan, pengeluaran saya tidak lebih banyak daripada pemasukan, saya menyisihkan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga, saya menyisihkan uang untuk investasi seperti saham, reksadana, emas, surat berharga dan sebagainya, saya menyisihkan uang untuk kebutuhan jangka panjang seperti membeli rumah, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya, saya mengajukan pinjaman sesuai kemampuan untuk melunasinya, saya tidak berutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, saya menggunakan utang untuk modal usaha, saya melunasi utang tepat waktu dan saya dapat melunasi utang-utang saya

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	.737	Valid
Tingkat Pendapatan (X2)	.762	Valid
Gaya Hidup (X3)	.710	Valid
Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y)	.776	Valid
Gender (Z)	1.000	Valid

Tabel Diatas menunjukkan bahwa semua nilai AVE diatas menunjukkan nilai >0,5 dimana nilai AVE masing-masing konstruk atau indikator pada variabel penelitian dapat dinyatakan valid. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konstruk telah memenuhi uji validitas pada tahapan konvergen.

Uji discriminant validity

Seluruh indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari 0,7. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya mabahwa seluruh indicator yang memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Namun untuk variabel gender (Z) tidak ditampilkan nilai *cross loading* nya karena hanya memiliki 1 indikator dan membuat nilai *cross loading* nya negatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Uji Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan	Cronbach Alpa	Keterangan
X ₁	.927	Reliabel	.948	Reliabel
X ₂	.930	Reliabel	.954	Reliabel
X ₃	.961	Reliabel	.954	Reliabel
Y	.986	Reliabel	.984	Reliabel
Z	1.000	Reliabel	1.000	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas Hasil uji *composite reliability* dan Cronbach alpa menunjukkan bahwa nilai seluruh variabel dapat dikatakan reliable karena memiliki nilai composite reliability lebih besar dari 0,70. Artinya semua variabel dapat dikatakan andal, dipercaya dan data penelitian dapat digunakan untuk menghasilkan penelitian yang terbaik.

Evaluasi Inner Model

R Square

Variabel	R-Square
Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y)	.972

Tabel diatas menunjukkan hasil untuk nilai R-square kemampuan pengelolaan keuangan sebesar 97,2 persen. Hal ini menunjukkan pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan dan gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan dimoderasi oleh Gender termasuk kategori kuat.

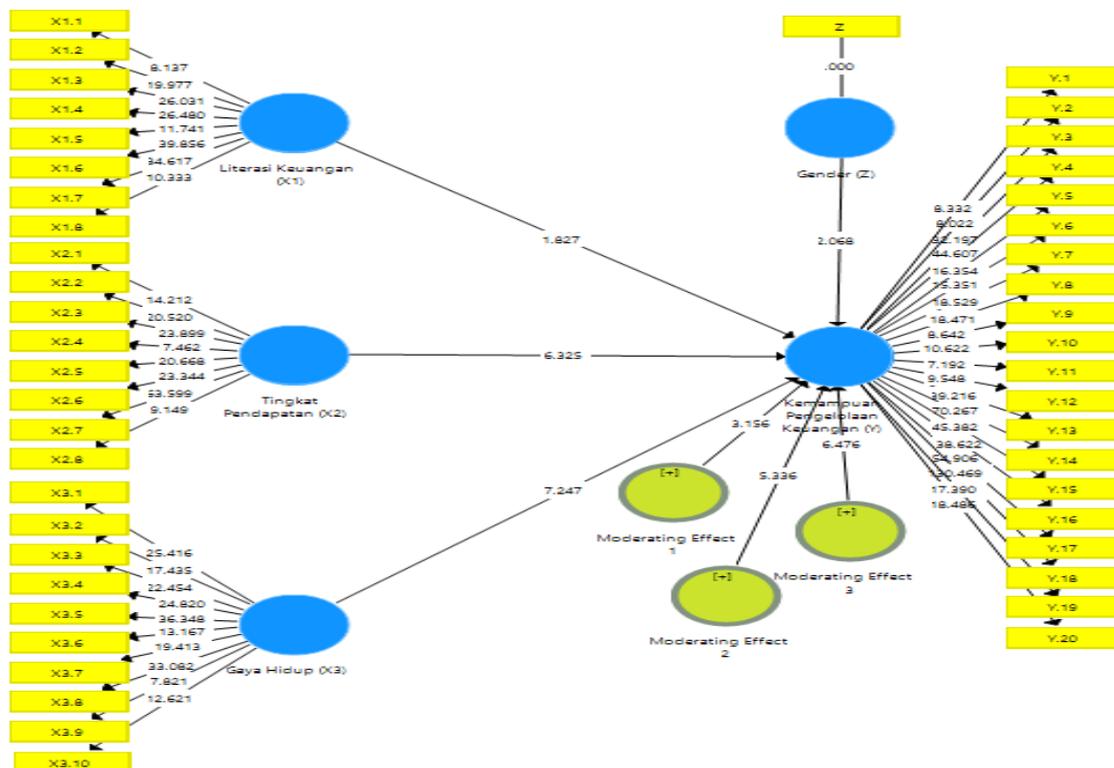
Effect Size-F

	Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X1)	.218
Tingkat Pendidikan (X2)	3.031
Gaya Hidup (X3)	4.920
Gender (Z)	.222

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat effect size F nya pada penjelasan berikut ini.

1. Nilai F Square Literasi Keuangan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan adalah 0,218 artinya besarnya effect size F pada hubungan variabel ini dikategorikan menengah.
2. Nilai F Square Tingkat Pendidikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan adalah 3,031 artinya besarnya effect size F pada hubungan variabel ini dikategorikan besar.
3. Nilai F Square Gaya Hidup terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan adalah 4,920 artinya besarnya effect size F pada hubungan variabel ini dikategorikan besar.
4. Nilai F Square Gender terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan adalah 0,222 artinya besarnya effect size F pada hubungan variabel ini dikategorikan menengah.

Pengujian Hipotesis



Nilai-nilai yang tertera pada gambar diatas tersebut dapat dilihat dari hasil *bootstrapping*, dimana *Rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai t-statistic harus lebih dari 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dengan tingkat signifikansi *p-value* 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif. Untuk menjawab hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat dari hasil *Bootstrapping (Path Coeffecient)* yang ditunjukkan pada Tabel 5.13 berikut:

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (X1) -> Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y)	.275	.295	.150	1.827	.068
Tingkat Pendapatan (X2) -> Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y)	.917	.909	.145	6.325	.000
Gaya Hidup (X3) -> Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y)	1.478	1.458	.204	7.247	.000
Gender (Z) -> Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y)	.084	.081	.041	2.068	.039
Moderating Effect 1 -> Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y)	.342	.312	.108	3.156	.002
Moderating Effect 2 -> Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y)	.548	.513	.103	5.336	.000
Moderating Effect 3 -> Kemampuan Pengelolaan Keuangan (Y)	.947	.880	.146	6.476	.000

Sumber: Smart PLS Versi 3.0 (2023)

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode Bootstraping terhadap sampel. Pengujian dengan bootstraping juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian.

Uji Hipotesis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan dengan Kemampuan Pengelolaan Keuangan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,275. Nilai t statistics $1,827 < 1,96$ dan nilai P Values nya adalah 0,068 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis H_1 ditolak. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan.

Uji Hipotesis Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel tingkat pendapatan dengan Kemampuan Pengelolaan Keuangan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,917. Nilai t statistics $6,325 > 1,96$ dan nilai P Values nya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H_1 diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan.

Uji Hipotesis Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel gaya hidup dengan Kemampuan Pengelolaan Keuangan menunjukkan koefisien jalur sebesar 1,478. Nilai t statistics $7,247 > 1,96$ dan nilai P Values nya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H_1 diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan.

Uji Hipotesis Pengaruh Gender terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel ggender dengan Kemampuan Pengelolaan Keuangan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,084. Nilai t statistics $2,068 > 1,96$ dan nilai P Values nya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,039 sehingga hipotesis H_1 diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan.

Uji Hipotesis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan dengan Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,342. Nilai t statistics $3,156 > 1,96$ dan nilai P Values nya adalah 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H_1 diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender.

Uji Hipotesis Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel tingkat pendapatan dengan Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,548. Nilai t statistics $5,336 > 1,96$ dan nilai P Values nya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H_1 diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender.

Uji Hipotesis Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel gaya hidup dengan Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,947. Nilai t statistics $6,476 > 1,96$ dan nilai P Values nya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H_1 diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan rata-rata skor literasi keuangan adalah 207 dengan kategori baik. Artinya pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin memiliki literasi keuangan yang baik. Kemudian rata-rata skor tingkat pendapatan adalah 218 dengan kategori sangat baik. Artinya pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin memiliki tingkat pendapatan yang sangat baik. Selanjutnya rata-rata skor gaya hidup adalah 216 dengan kategori sangat baik. Artinya pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin memiliki gaya hidup yang baik. Kemudian untuk gender menunjukkan perempuan lebih mendominasi dari pada laki-laki. Sedangkan rata-rata

skor kemampuan pengelolaan keuangan adalah 209 dengan kategori sangat baik. Artinya pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin memiliki gaya hidup yang baik.

2. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan pada Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan pada Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan pada Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin.
5. Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan pada Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin.
6. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender pada Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin.
7. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender pada Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin.
8. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender pada Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin.

Saran

Sangat diharapkan sebaiknya pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin terus meningkatkan literasi keuangannya guna memperoleh kualitas pengelolaan keuangan yang baik dengan cara mengikuti berbagai webinar maupun seminar yang membahas tentang literasi keuangan dan dengan memanfaatkan fasilitas dan kemudahan akses yang telah disediakan oleh OJK melalui program edukasi-sosialisasi guna mendapatkan pengetahuan keuangan yang lebih baik sehingga perilaku keuangannya juga terus meningkat dengan baik.

Sangat penting untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku yang positif seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran serta menabung untuk masa depan

Pegawai seharusnya dapat mengontrol diri dari gaya hidup yang kurang baik agar pengelolaan keuangan pegawai tersebut baik.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi seperti menambahkan variabel control diri dan latar belakang pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking (JBB)*, 3(1), 69-80.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variable. *KnE Social Sciences*, 811-832.
- Ansong, Abraham & Gyensare, M. A.2012. Determinants of University Working- Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management* (7)9.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial literacy and its determinants.
- Chen, H. and Volpe, R. P. (1998) An Analysis of Personal Financial Literacy among

- College Students. *Financial Services Review*, 7, 107-128.
- Coley, A. L. (2002). *Affective and Cognitive Processes Involved in Impulse Buying*. Georgia, Athena: The University of Georgia.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). *The financial management behavior scale: Development and validation*. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43.
- Gathergood, J. (2012). *Self-control, financial literacy and consumer over-indebtedness*. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 590-602.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 296-316.
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh *locus of control*, *financial knowledge*, *income* terhadap *financial management behavior*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Izza, Muhammad Yusril (2020) *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi*. Undergraduate thesis, STIE Perbanas Surabaya.
- Kalla & Sahara (2020, 23 Juni). "Milenial Paling Rentan Alami Masalah Keuangan". *Investor.id* [Online]. Tersedia: <https://investor.id/finance-rentan-alami-masalah-keuangan>. (22 Juni 2020)
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesha tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Mosse, J. C. 2007. *Gender & Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muawanah. 2009. *Pendidikan Gender dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Munohsamy, T. (2015). *Personal Financial Management*.
- Muntahanah, (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245-1248
- Nabilla, D. R. (2016). Pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan profesional muda di Surabaya. *Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya*.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31-42.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 276-295.
- Rosyidah, S. M., & Lestari, W. (2013). Religiusitas dan Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 189-200.
- Sanusi, A. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Somer, Lutz. 2011. The theory Of Planned Behavior And The Impact of Past Behavior. *The International Business & Economics Research Journal*; (10) 1
- Sugiharti, R. 2010. *Membaca, Gaya Hidup, dan Kapitalisme: Kajian tentang Reading for Pleasure dari Perspektif Cultural Studies*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Statitika untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.

- Sukirno, S. 2016. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sundjaja, R. S., Gomulia, B., Sudjaja, D. P., Barlian, I., & Dewi, V. I. (2011). Pola Gaya Hidup dalam Keuangan Keluarga (Studi Kasus: Unit Kerja Institusi Pendidikan Swasta di Bandung). *Bina Ekonomi*, 15(2).
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.